

I. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pardasuka Pringsewu Tahun Ajaran 2011/2012. Jika kepemimpinan kepala sekolah positif maka kinerja guru akan meningkat. Sebaliknya, jika kepemimpinan kepala sekolah negatif maka kinerja guru akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pardasuka Pringsewu Tahun Ajaran 2011/2012. Jika komunikasi interpersonal efektif maka kinerja guru akan meningkat. Sebaliknya, jika komunikasi interpersonal tidak efektif maka kinerja guru akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pardasuka Pringsewu Tahun Ajaran 2011/2012. Jika kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal positif maka kinerja guru akan meningkat. Sebaliknya, jika kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal negatif maka kinerja guru akan rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Pardasuka Pringsewu Tahun Ajaran 2011/2012, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Kinerja guru ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah yang akan berpengaruh terhadap kinerja yang dicapai guru. Untuk itu hendaknya kepala sekolah memperhatikan bawahan dan senantiasa mengembangkan kualitas kepemimpinannya.
2. Rendahnya kinerja guru bisa juga disebabkan oleh faktor kurangnya komunikasi interpersonal yang efektif antara kepala sekolah dengan guru, dan oleh sebab itu kepala sekolah harus dapat memperbaiki kelancaran arus komunikasi agar kinerja guru meningkat.
3. Kepala sekolah dan guru hendaknya selalu mengembangkan keterampilan dan kemampuannya. Selain itu, hendaknya pihak sekolah juga menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi semua warga sekolah. Karena kinerja guru akan optimal, apabila diintegrasikan dengan komponen sekolah baik kepala sekolah, komunikasi interpersonal, fasilitas kerja guru dan karyawan maupun anak didik.
4. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penelitian ini baik secara redaksional, metode penelitian ataupun substansial. Untuk itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca sebagai langkah perbaikan untuk penulis dalam menyusun karya ilmiah atau laporan lain dimasa-masa mendatang.